

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BRI Insurance (BRINS)

BRI Insurance atau BRINS didirikan dan mulai beroperasi sejak tahun 1989 dengan tekad untuk memberikan perlindungan terbaik bagi konsumennya. BRI Insurance memiliki visi untuk menjadi perusahaan asuransi terkemuka. Asuransi BRI mampu memberikan rasa aman dan manfaat optimal kepada semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). BRI Insurance (BRINS) adalah perusahaan asuransi umum yang merupakan bagian dari BRI Group. Tujuan didirikannya untuk memberikan perlindungan terpercaya kepada seluruh masyarakat dan berkomitmen memberikan perlindungan asuransi melalui beragam produk yang terpercaya dan didukung dengan inovasi teknologi, *Good Corporate Governance (GCG)* yang *prudent* dan *human capital* yang unggul. Selain itu, BRI Insurance (BRINS) bertujuan untuk memberikan perlindungan asuransi terhadap aset PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. termasuk melindungi para nasabahnya.

Sebagai bagian dari BUMN (Badan Usaha Milik Pemerintah), BRI Insurance (BRINS) juga memegang *core value* AKHLAK. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Dalam melayani masyarakat, BRI Insurance (BRINS) memiliki berbagai macam produk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Berikut adalah penjelasan dari seluruh produk asuransi BRI Insurance tersebut.

1. Asuransi Kebakaran

Asuransi kebakaran memberikan jaminan ganti rugi kepada Tertanggung atas kerusakan atau kerugian pada rumah ataupun kepentingan lain (pemilik/kuasa harta, kreditor, atau pihak-pihak yang ditetapkan secara sah) yang dapat dipertanggungjawabkan karena kebakaran. Risiko yang dijamin mengikuti Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI), dengan objek yang diasuransikan berupa gedung, bangunan rumah, kantor, hotel, pabrik.

Adapun proteksi tersebut mencakup 12 bulan dan dapat diperpanjang pada 12 bulan berikutnya. Perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

- a. Kebakaran.
- b. Petir.
- c. Ledakan (segala macam ledakan, kecuali yang disebabkan oleh tenaga nuklir).
- d. Kejatuhan Pesawat Terbang (termasuk benda yang jatuh dari pesawat terbang).
- e. Asap (yang berasal dari kebakaran harta benda yang dipertanggungjawabkan).

Perluasan jaminan terhadap risiko:

- a. Banjir
- b. Gempa Bumi
- c. Kerusuhan, Huru-hara Terorisme, dan Sabotase
- d. Tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan lainnya.

Risiko yang dikecualikan:

- a. Pencurian dan atau kehilangan pada saat dan setelah terjadinya peristiwa kebakaran.
- b. Kesengajaan dari pihak Peserta ataupun pihak lain dengan sepengetahuan Peserta.
- c. Kesalahan atau kelalaian yang disengaja.
- d. Kebakaran hutan, semak, alang-alang atau gambut.
- e. Segala macam bentuk gangguan usaha.

2. Asuransi Kendaraan Bermotor

Asuransi tersebut memberikan jaminan ganti rugi kepada Tertanggung terhadap kerugian ataupun kerusakan pada kendaraan bermotor atau kepentingan lain yang ditanggung. Jaminan yang ditanggung meliputi jaminan standar dan jaminan perluasan. Jaminan standar mencakup kerugian atau kerusakan langsung yang disebabkan oleh:

- a. Tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir, atau terperosok.
- b. Perbuatan jahat.
- c. Pencurian termasuk yang didahului atau disertai dengan kekerasan maupun ancaman kekerasan.
- d. Kebakaran yang disebabkan sambaran petir, benda lain yang berdekatan, kerusakan alat yang digunakan untuk memadamkan kebakaran, dan dimusnahkan seluruhnya atas perintah pihak berwenang.
- e. Kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh peristiwa yang terjadi selama kendaraan bermotor yang didaftarkan berada diatas kapal penyebrangan.

Selain itu, ada jaminan perluasan yang dapat kamu pilih, seperti:

- a. Pengecualian polis (sebagian dimintakan dengan tambahan premi).
- b. Riot, Strike, Civil, Malicious Damage (RSMD 4.1A/2007) atau Riot, Civil, Malicious Damage, Civil Commotion (RSMDC 4.1B/2007).
- c. Bencana alam (gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, angin topan, badai, dan banjir).
- d. Terorisme dan sabotase.
- e. Perluasan jaminan di luar pengecualian polis.
- f. Tanggung Jawab Hukum Pihak III (TPL).

g. Tanggung Jawab Hukum Penumpang.

h. Kecelakaan Diri Pengemudi.

i. Kecelakaan Diri Penumpang.

3. Asuransi Hole in One

Asuransi *hole in one* menjamin akan memberikan hadiah apabila peserta berhasil melakukan pukulan hole-in-one dalam pertandingan golf yang ditentukan sesuai polis.

4. Asuransi Konstruksi

Asuransi konstruksi melindungi proyek yang sedang dikerjakan dan memberi jaminan keuangan kepada Tertanggung agar usaha mereka tidak terganggu akibat kerusakan. Asuransi tersebut menjamin kerusakan atas proyek pembangunan, seperti jembatan, dermaga, lapangan terbang, dan gedung-gedung.

Adapun kepentingan yang dapat dipertanggungkan meliputi pekerjaan utama, pekerjaan pelengkap, pekerjaan persiapan, material, alat konstruksi, alat berat, biaya reruntuhan, dan tanggung jawab hukum. Jumlah ganti rugi maksimum yang akan dibayar perusahaan didasarkan oleh Polis Asuransi Konstruksi yang ditentukan dari Nilai Proyek keseluruhan kontrak pelaksanaan. Sementara itu, periode pertanggungan dimulai sejak bahan dibongkar dan berakhir ketika proyek selesai/diserahkan.

5. Asuransi Pesawat

Produk asuransi ini memberikan jaminan ganti rugi terhadap risiko yang timbul atas kecelakaan yang terjadi di pesawat. Produk tersebut memberikan jaminan terhadap beberapa pihak.

Asuransi tersebut menjamin risiko dalam rangka pesawat yang timbul dari kecelakaan selama periode asuransi. Asuransi juga menjamin penggantian Tertanggung terhadap pihak ketiga akibat kecelakaan pesawat. Termasuk luka badan dan kerusakan harta benda. Asuransi juga menjamin tanggung jawab Tertanggung terhadap penumpang. Akan tetapi, terdapat pengecualian ketika asuransi tersebut menjadi tidak valid, antara lain karena penggunaan ilegal, batas geografis yang dikecualikan, hingga pengangkutan oleh angkutan lain.

6. Asuransi BRINS Medika

Asuransi BRINS Medika adalah produk asuransi kesehatan BRI. Asuransi ini menjamin penggantian biaya-biaya medis Tertanggung akibat kecelakaan ataupun penyakit sehingga harus menjalani rawat inap di rumah sakit. BRINS Medika memiliki beberapa pengecualian, yaitu:

- a. Polis tidak memberikan hak atas penggantian biaya bagi perawatan, pengobatan, pelayanan, keadaan, dan hal-hal yang sudah mendapatkan penggantian dari asuransi lain.
- b. Polis tidak memberikan hak atas penggantian biaya non-medis, bedah kosmetik, dan bedah atau operasi akibat cacat bawaan.

- c. Polis tidak memberikan hak atas penggantian yang disebabkan oleh percobaan bunuh diri, kegiatan olahraga tertentu, penyakit tertentu seperti HIV/AIDS, dan lain-lain.
- d. Polis tidak mengganti biaya yang terjadi akibat risiko kecelakaan yang terjadi sebelum masa pertanggungan.
- e. Produk tidak memberikan penggantian yang didasarkan keterangan dokter, tergolong dalam pre-existing condition beserta komplikasi yang diakibatkannya.

7. Asuransi Oil & Gas EEDI

Asuransi Oil & Gas - *Energy Exploration and Development Insurance (EEDI)* menjamin kerugian akibat aktivitas yang berhubungan dengan oil & gas. Berikut beberapa kategori yang dijamin oleh produk tersebut:

- a. Biaya yang dikeluarkan Tertanggung atas kecelakaan saat pengeboran sumur-sumur yang telah diasuransikan.
- b. Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan redrill sumur yang diasuransikan.
- c. Penggantian terhadap kehilangan atau kerusakan properti akibat rembesan, polusi, atau kontaminasi yang timbul dari sumur yang diasuransikan.
- d. Akan tetapi, layaknya produk asuransi lain, produk ini memiliki

pengecualian. Seperti, setiap denda atau hukuman dari negara, ganti rugi akibat perkalian kompensasi kerusakan, dan masih banyak lagi.

8. Asuransi BRINS ASRI

Asuransi BRINS ASRI memberikan jaminan untuk bangunan dan isi rumah sekaligus perlindungan untuk penghuni dan pihak ketiga yang dirugikan. Adapun jaminannya meliputi kebakaran, banjir, kerusakan dan huru hara, terorisme, hingga bantuan sewa rumah tinggal. Jaminan tersebut bergantung pada paket yang dipilih. Paket yang ditawarkan meliputi BRINS ASRI Silver, Gold, dan Platinum. Perbedaan ketiga produk tersebut terletak pada jaminan yang diberikan.

9. Asuransi Kecelakaan Diri

Asuransi kecelakaan diri menjamin pesertanya dari risiko akibat kecelakaan diri sesuai dengan penjelasan polis. Untuk produk asuransi tersebut, suku premi yang diberikan disesuaikan dengan masa pertanggungan. Adapun asuransi tersebut memberikan perlindungan atas musibah yang menyebabkan meninggal dunia wajar ataupun akibat kecelakaan. Selain itu, asuransi juga menjamin risiko cacat tetap, sebagian, atau menyeluruh akibat kecelakaan.

10. Asuransi Pengangkutan

Asuransi pengangkutan menjamin barang yang dipertanggungkan yang diangkut menggunakan alat pengangkutan, baik itu pengangkutan darat, laut,

atau kombinasi. Adapun risiko yang dapat dijamin meliputi muatan umum, muatan curah, muatan khusus, dan muatan berbahaya. Lalu, proteksi yang diberikan bisa mencapai 12 bulan dan diperpanjang 12 bulan berikutnya.

11. Asuransi Uang

Bagi yang menyimpan uang dalam bentuk fisik wajib menggunakan asuransi uang ini. Produk ini biasanya dipakai oleh institusi perbankan atau lembaga keuangan sejenis. Adapun produk tersebut melindungi uang tunai atau alat tukar lain terhadap risiko tertentu. Objek yang dapat dipertanggungjawabkan adalah uang atau yang dapat disamakan dengan uang, seperti wesel, cheque, premi-premi, giro bilyet, sertifikat, dan materai. Untuk jenis pertanggungan yang ditawarkan meliputi cash in transit, cash in safe, cash in cashier box, dan cash in ATM. Produk ini akan melindungi yang Tertanggung dari bahaya perampokan, pembongkaran, alat pengangkut yang mengalami musibah, dan risiko lain yang sifatnya tidak disengaja.

12. Asuransi BRINS OTO

Asuransi Produk asuransi ini memberikan perlindungan terhadap mobil dari berbagai macam risiko yang ditanggung. Adapun jaminannya meliputi pertanggungan gabungan dan kerugian total.

Akan tetapi, jumlah kerugian yang ditanggung oleh produk BRINS OTO disesuaikan dengan paket yang dipilih, mulai dari BRINS OTO Bronze hingga Platinum. Namun, secara umum risiko yang ditanggung tidak jauh

beda. Risiko yang ditanggung produk ini meliputi kerugian total, tanggung jawab hukum pihak ketiga, bencana alam, terorisme, kerusakan, dan kecelakaan diri.

13. Asuransi Keongkaran

Memberikan perlindungan yang diakibatkan pencurian yang harus disertai dengan pengrusakan atau pemaksaan terhadap bangunan dimana obyek pertanggungan berada atau disimpan, yang dilakukan pencuri ketika memasuki atau keluar dari bangunan. Perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

- a. Kehilangan harta benda sebagai akibat pencurian yang harus disertai dengan pengrusakan atau pemaksaan terhadap bangunan tersebut.
- b. Kerusakan atas harta benda sebagai akibat tindakan pencuri ketika melakukan tindakan pencurian tersebut.

Risiko yang dikecualikan:

- a. Pencurian yang dilakukan oleh Tertanggung, keluarga Tertanggung atau orang suruhan Tertanggung.
- b. Pencurian yang dilakukan pada saat bangunan tidak berpenghuni dalam waktu 7 (tujuh) hari berturut-turut.
- c. Kehilangan dan atau kerusakan yang terjadi ketika harta benda sedang disewa.

- d. Kehilangan keuntungan yang diderita Tertanggung sebagai akibat adanya pencurian.

14. Asuransi Terorisme dan Sabotase

Menjamin kerusakan atau kerugian pada harta benda yang disebabkan oleh tindakan risiko terorisme dan sabotase. Perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

- a. Kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh salah satu atau lebih dari risiko-risiko seperti terorisme, sabotase, makar.
- b. Kerugian atau kerusakan yang secara langsung disebabkan oleh Penjarahan yang terjadi selama berlangsungnya terorisme dan atau sabotase, kebakaran, ledakan kompor atau tabung gas, kejatuhan pesawat terbang.
- c. Usaha yang dijalankan oleh Tertanggung di lokasi yang dijamin dalam polis, terganggu atau terpengaruh sebagai akibat dari kerugian kehancuran atau kerusakan yang terjadi akibat tindakan terorisme dan atau sabotase.

Risiko yang dikecualikan:

- a. Kesengajaan Tertanggung atau pihak lain.
- b. Kesalahan atau kelalaian yang disengaja Reaksi nuklir termasuk

pencemaran radioaktif.

- c. Kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat yang berwenang.
- d. Barang-barang milik pihak lain yang disimpan dan atau dititipkan.
- e. Logam mulia, perhiasan, batu permata atau batu mulia.
- f. Barang antik atau barang seni.
- g. Perangkat lunak komputer, kartu magnetis, chip.
- h. Kesengajaan dan dokumen palsu.

15. Asuransi Gempa Bumi

Memberikan perlindungan kerugian atau kerusakan harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh bahaya Gempa Bumi. Perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

- a. Gempa Bumi.
- b. Letusan Gunung Berapi.
- c. Kebakaran dan Ledakan yang mengikuti terjadinya Gempa Bumi dan atau Letusan Gunung Berapi.
- d. Tsunami.

Risiko yang dikecualikan:

- a. Reaksi nuklir, pencemaran radioaktif.
- b. Tertabrak kendaraan.
- c. Gangguan usaha atau segala macam kerugian konsekuensial.
- d. Tidak menjamin segala kerugian atau kerusakan yang timbul sebagai akibat pencurian selama terjadinya risiko bencana.
- e. Tidak menjamin segala kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh kesalahan fatal atau kelalaian.
- f. Tidak menjamin segala kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh tindakan yang disengaja.

16. Asuransi Rekayasa

Produk Asuransi yang memberikan jaminan/ proteksi atas kerugian atau kerusakan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan maupun pemasangan mesin-mesin termasuk instalasinya, sebagai akibat risiko-risiko yang dijamin dalam polis. Perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

- a. *Contractors All Risks.*
- b. *Machinery Breakdown.*
- c. *Electronic Equipment Insurance.*
- d. *Civil Engineering Completed Risk.*

- e. *Contractor's Plant, Machinery and Equipment.*
- f. *Comprehensive Machinery Insurance.*

Risiko yang dikecualikan:

- a. Risiko-risiko politik.
- b. Reaksi dan kontaminasi nuklir.
- c. Kurangnya pemeliharaan.
- d. Tindakan kesengajaan dari Tertanggung itu sendiri, atau orang yang bertindak atas nama Tertanggung.

Untuk melengkapi pelayanan BRI Insurance (BRINS) kepada masyarakat, pada tahun 2003, unit usaha berbasis syariah didirikan untuk melayani asuransi dengan prinsip syariah. Tahun 2015, BRI Insurance (BRINS) bertransformasi untuk terus meningkatkan pelayanan yang ditandai dengan penempatan Kantor Pusat Graha BRI Insurance (BRINS) di Mampang, peluncuran program MDP (*Management Development Program*), fasilitas *call center*, serta kegiatan pemasaran melalui *e-commerce*. Lalu pada tahun 2019 sampai sekarang, PT Bank Rakyat Indonesia resmi mengakuisisi Perseroan dengan membeli 90% saham perusahaan yang semula dimiliki oleh Yayasan Dana Pensiun BRI dan telah melakukan ekspansi bisnis yang berkelanjutan dengan berfokus pada penggunaan teknologi. BRI Insurance (BRINS) berupaya mewujudkan aspirasi korporasi untuk menjadi perusahaan yang

secure dan fokus pada long term growth. BRI Insurance (BRINS) berkomitmen untuk menjadi perusahaan asuransi terbaik di kelasnya dengan fokus pada bisnis mikro dan retail, pengembangan teknologi yang unggul, serta berorientasi pada layanan kepada nasabah.

Untuk merealisasikan aspirasi tersebut, BRI Insurance (BRINS) mengandalkan bisnis yang berpilar pada bisnis mikro, ritel, korporasi dan syariah. Empat pilar ini sebagai dasar pengembangan bisnis dan penentuan langkah strategis dengan diverifikasi saluran distribusi, baik konvensional maupun digital. Hal ini juga ditopang oleh kualitas produk dan layanan, optimalisasi dan digitalisasi proses bisnis, budaya kepatuhan dan pengelolaan eksposur risiko, kompetensi dan kinerja pekerja, dan implementasi budaya kerja yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Perseroan juga melakukan diverifikasi sumber bisnis serta digitalisasi bisnis dengan tetap menerapkan *risk management* dan tata kelola perusahaan yang baik.

Perluasan penjualan produk ritel melalui channel digital diakselerasi dengan membuat ekosistem yang terintegrasi dengan *insurtech*. BRI Insurance (BRINS) membuka pintu lebar-lebar untuk kolaborasi bisnis yang mendukung keberhasilan bersama. Untuk menjaga loyalitas nasabah dengan standarisasi layanan yang optimal, BRI Insurance (BRINS) secara terukur melakukan peningkatan kualitas pelayanan, kualitas produk, serta kompetensi sumber daya manusia yang unggul dalam inovasi dan kompetensi.

Perwujudan dari komitmen ini adalah transformasi proses bisnis dan budaya. Dengan strategi ini, BRI Insurance (BRINS) yakin dapat tumbuh secara berkelanjutan dengan meningkatkan market share industri serta menjadi perusahaan yang sehat dan mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh *stakeholders*. Sejalan dengan induk usaha, BRI Insurance (BRINS) berkomitmen dalam mendukung keuangan yang berkelanjutan melalui implementasi *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan visi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam *Principles for Sustainable Insurance (PSI)*. Dalam Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 - 2025) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menegaskan bahwa untuk memenuhi kategori berkelanjutan lembaga keuangan harus mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Dalam konteks ini, setiap lembaga keuangan memiliki peran penting dalam mempercepat proses pemulihan ekonomi melalui perubahan pola bisnis konvensional menjadi bisnis berkelanjutan. Proses perubahan tersebut dapat dipadukan secara bersama-sama dengan perkembangan teknologi. Dalam penerapan Green Insurance (*greensurance*), BRI Insurance memandang penting hal tersebut karena memberi dampak positif yang besar, yaitu:

1. Sebagai kontribusi nyata peran BRI Insurance (BRINS) yang berdampak terhadap ekonomi dengan menyeimbangkan aspek bisnis dan sosial

lingkungan dengan prinsip *People, Profit, and Prosperity*.

2. Meningkatkan reputasi BRI Insurance (BRINS), serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham.
3. Sebagai komitmen BRI Insurance (BRINS) untuk penerapan manajemen risiko sosial lingkungan dan tata kelola (ESG) yang selaras dengan prinsip-prinsip asuransi yang *prudent*.
4. Membuka peluang bisnis dan mendorong spirit kolaborasi dalam ekosistem bisnis yang mendukung *green economy*.
5. Turut aktif dalam mengembangkan manajemen risiko dan perlindungan asuransi untuk mendukung ekonomi yang berkelanjutan serta ketahanan masyarakat terhadap risiko bencana.

Adapun visi dan misi yang dimiliki perusahaan Asuransi BRI Insurance (BRINS) :

Visi Perusahaan

"The Most Trusted Partner for Reliable Protection Solutions"

(Mitra Terpercaya dan Andal untuk Solusi Perlindungan)

Misi Perusahaan

- a. Melakukan kegiatan usaha perasuransian terbaik yang dapat dipercaya, responsif, dan adaptif untuk ketenangan hati semua nasabah.
- b. Memberikan pelayanan yang prima dan melebihi harapan nasabah.
- c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada seluruh stakeholder melalui penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*

dan *Risk Management* yang efektif.

- d. Berkomitmen terhadap penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam menjalankan bisnis asuransi yang berkelanjutan.

Perusahaan BRI Insurance (BRINS) menerapkan Manajemen Risiko dalam kegiatan usahanya sesuai dengan tujuan, kebijakan bisnis, ukuran, dan kompleksitas bisnis perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan didukung dengan struktur organisasi Manajemen Risiko, yang mencakup Fungsi Manajemen, Risiko dan Komite Manajemen Risiko. Penerapan Manajemen Risiko yang efektif juga didukung oleh peran *Risk Champion* yang bertanggung jawab memastikan proses manajemen risiko berjalan di setiap unit kerja.

Penerapan manajemen risiko secara efektif dilakukan perusahaan melalui antara lain:

1. Penetapan kerangka Manajemen Risiko yang mencakup strategi, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, dan batasan Risiko yang jelas sesuai dengan visi, misi, dan strategi perusahaan.
2. Identifikasi dan pengukuran seluruh risiko dilakukan secara berkala, termasuk risiko yang melekat dalam kegiatan usaha perusahaan.
3. Pengendalian Risiko yang selaras dengan eksposur Risiko perusahaan, *risk appetite*, dan *risk tolerance*.
4. Pemantauan atas risiko yang telah diidentifikasi, diukur dan dikendalikan,

dalam bentuk *risk register*.

5. Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif dalam rangka mengelola Risiko perusahaan, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan.

Perusahaan BRI Insurance (BRINS) berkomitmen untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (LST). Perusahaan menjalankan operasinya berdasarkan prinsip-prinsip LST dan mengimplementasikan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Komitmen perusahaan dalam rangka mewujudkan usaha yang berkelanjutan dilakukan melalui beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembuatan aplikasi untuk kemudahan penagihan piutang premi dan penetapan KPI terkait penagihan piutang premi.
2. Reorganisasi untuk *refocusing* penanganan bisnis sesuai segmen bisnis pada pilar strategis perusahaan.
3. Melakukan pelatihan secara berkala dengan fokus pada kompetensi yang akan ditingkatkan dan melakukan standarisasi kompetensi dengan perusahaan induk.
4. Melakukan diversifikasi investasi dengan mempertimbangkan potensi risiko dan tetap sesuai dengan ketentuan regulator.
5. Perusahaan selalu berupaya memberikan layanan terbaik atas produk-produk asuransi unggulan kepada konsumen.
6. Perusahaan memberlakukan kesetaraan kesempatan bekerja kepada

seluruh pekerja, memperlakukan secara adil atau non diskriminatif, memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi, dan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman serta tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

7. Perusahaan memberikan kelayakan upah pada setiap pekerja sesuai dengan perhitungan remunerasi sesuai dengan upah minimum regional.
8. Perusahaan memberikan dan menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak kepada setiap pekerjanya untuk memberikan rasa nyaman saat bekerja.
9. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pekerja untuk membangun atau meningkatkan kompetensi dengan mengikuti berbagai macam pelatihan, *workshop*, dan seminar baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan.
10. Perusahaan mengadakan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan secara rutin setiap tahunnya.
11. Untuk melayani pengaduan masyarakat, perusahaan menyediakan layanan contact center di nomor 14081 untuk memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan masyarakat.
12. Dalam bentuk pelibatan masyarakat sekitar, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program CSR.

BRI Insurance (BRINS) Indonesia sebagai salah satu perseroan asuransi umum terbesar kedua di Indonesia. Pada tahun 2020, BRI Insurance tercatat pernah mendapatkan penghargaan asuransi umum terbaik dengan

perolehan laba sebesar Rp.200 miliar dan memiliki aset di atas Rp.1 – Rp. 5 Triliun. Disepanjang perjalannya, BRI Insurance (BRINS) menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sepanjang tahun, termasuk tahun dimana terjadinya guncangan ekonomi global akibat adanya virus BRI Insurance (BRINS). Indonesia telah membuktikan kontingensi serta komitmen bahwa layanan kepada nasabahnya dengan membayar klaim dengan cepat serta akurat untuk banyak produk yang dipasarkannya.

Perusahaan BRI Insurance (BRINS) juga memfasilitasi nasabah untuk mengakses semua informasi terkait pertanggungan asuransi, baik melalui website, *Call*.

Tabel 2. Produk BRI *Insurance*

| Produk BRI <i>Insurance</i> | Jumlah |
|------------------------------------|---------------|
| Produk Umum | 34 |
| Produk Khusus | 11 |
| Produk <i>Customize</i> | 11 |
| Produk Syariah | 17 |
| Total | 73 |

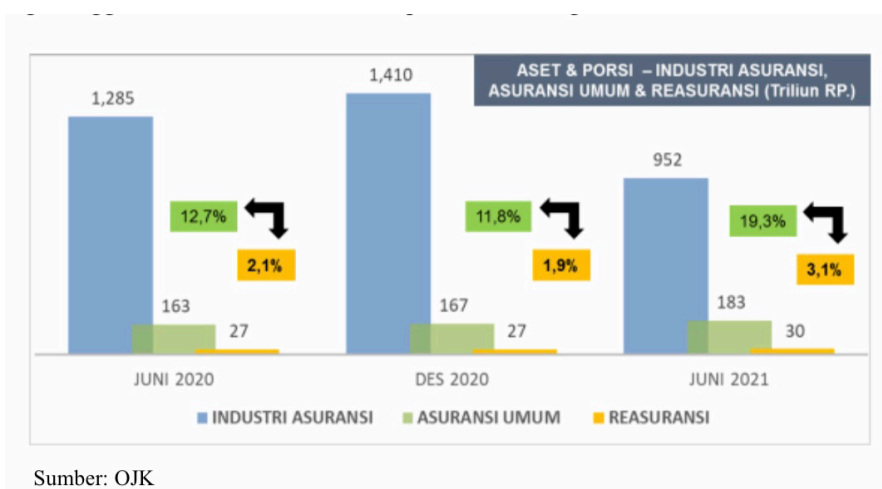
Sumber: (www.brins.co.id)

Berdasarkan data yang didapatkan dari web resmi BRI Insurance (BRINS), produk-produk BRINS yang tertera atau disediakan kepada nasabah terdapat 73 produk. 34 untuk produk umum (*general products*), seperti halnya asuransi Kebakaran, Kecelakaan Diri, Perjalanan, *Property all risks*, Kredit, Pengangkutan, Kendaraan Bermotor, dan sebagainya. Produk khusus (*specific products*) yang dipunyai BRINS terdapat 11 produk, yakni Asuransi Barang

Milik Negara, Tenaga Kerja Asing, *Traveler 's Shield*, dan lain-lain. Lalu selanjutnya terdapat produk *customize*, yaitu suatu produk asuransi yang diciptakan oleh pegawai atau karyawan BRI Insurance (BRINS)

Contoh daripada produk *customize* adalah Asuransi BRINS ASRI, BRINS OTO, Mikro BRINS Rumahku, Mikro BRINS Proteksiku, SANDRINA (Kebakaran plus), dan sebagainya. Yang terakhir ialah produk syariah (*sharia products*). Asuransi Syariah terdiri dari Uang Syariah, Reayasa Syariah, Haji & Umroh, Pembiayaan, Tanggung Gugat Syariah, dan lain-lain. Menurut Kotler, semua bergantung pada kinerja produk yang dirasakan relatif terhadap harapan nasabah atau konsumen. Apabila kinerja produk jauh dari harapan, maka nasabah tidak puas. Serta apabila kinerja produk relevan atau bahkan melebihi harapan, maka nasabah akan sangat puas dan senang.

BRI Insurance (BRINS) dalam mengembangkan semua produknya, lebih berfokus kepada pengembangan serta layanan terhadap asuransi umum. Hal tersebut dapat diketahui melalui grafik jumlah nasabah atau konsumen yang menggunakan asuransi umum. Dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Berdasarkan data yang didapatkan dari OJK, dari chart berupa gambar diatas dapat diketahui bahwa industri asuransi berkembang sangat pesat sepanjang tahun. Meskipun sempat menurun pada bulan Desember 2020 dikarenakan adanya efek daripada pandemi, akan tetapi pada tahun selanjutnya melakukan *recovery* kembali bahkan naik sekitar 7,5% untuk asuransi umum. Dengan berkurangnya peminat nasabah yang ingin berasuransi pada bulan Juni 2021, maka perusahaan besar asuransi khususnya BRI Insurance (BRINS) terus-menerus melakukan inovasi serta terobosan baru agar dapat menarik nasabah kembali dengan cara memberikan pelayanan, lingkungan yang memadai, dan tanggung jawab terhadap apa yang dikeluhkan nasabah serta meresponnya dengan baik.

BRI Insurance (BRINS), terus menunjukkan komitmen kuat dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta penguatan manajemen risiko sebagai fondasi utama menjaga keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri keuangan yang semakin kompleks. Langkah strategis tersebut

tercermin dalam berbagai inisiatif penguatan internal yang dilakukan perusahaan. Prinsip kehati-hatian, etika bisnis, dan pengelolaan risiko menjadi pijakan utama dalam menjalankan operasional perusahaan. Praktik tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) tidak hanya sekadar kewajiban, tetapi menjadi budaya yang tertanam di seluruh lini organisasi. Hal ini menjadi penting, terlebih dalam menghadapi tantangan industri asuransi yang semakin kompetitif dan terdigitalisasi. BRI Insurance (BRINS) juga secara aktif memperkuat struktur manajemen risiko perusahaan. Sistem pengawasan risiko diterapkan secara menyeluruh mulai dari proses underwriting, pengelolaan aset, hingga hubungan dengan mitra dan nasabah. Proses ini didesain untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang tangguh dan adaptif.

Tak hanya itu, perusahaan juga terus mendorong inovasi dalam penyediaan layanan asuransi yang inklusif dan berbasis kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini dianggap penting untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan memperkuat peran asuransi dalam ekosistem ekonomi nasional. Transformasi digital dan penguatan sumber daya manusia menjadi dua elemen utama yang mendukung implementasi GCG dan manajemen risiko secara berkelanjutan.

BRI Insurance (BRINS) terus melakukan peningkatan kapasitas internal agar mampu bersaing secara sehat dan profesional di industri asuransi umum. Di tengah ketidakpastian global dan tren risiko baru, seperti risiko siber dan bencana alam, BRI Insurance (BRINS) berupaya membangun sistem

mitigasi yang andal serta adaptif terhadap perubahan.

B. Hasil

Untuk mendapatkan data yang tepat, penulis melakukan wawancara langsung dengan nasabah di BRI Insurance Cabang Banjarmasin sebanyak 11 orang (berdasarkan *teknik qouta simpling*). Peneliti akan fokus pada nasabah yang memiliki produk asuransi dan yang telah menerima manfaat dari asuransinya saja.

Berikut ini adalah data yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan informan, yaitu nasabah BRI Insurance Cabang Banjarmasin :

Identitas Informan

| | |
|----------------------|-------------------|
| Nama | : Icha Gusniawati |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Umur | : 23 |
| Lama Menjadi nasabah | : 4 bulan |
| Pekerjaan | : Sales Toko |

Berdasarkan hasil wawancara dengan kak Icha sebagai nasabah di BRI Insurance yang mengambil produk asuransi kebakaran, bahwa asuransi sangat berperan dalam menjamin perlindungan nasabahnya sehingga dapat membantu menangani segera apabila terjadi risiko kebakaran. Manfaat yang di dapat pun

cukup banyak, yang mana hal itu menjadi alasan untuk memutuskan menjadi nasabah. Jumlah premi yang dibayarkan tergantung dengan objek / jenis bangunan (sesuai polis). Manfaat atau nilai pertanggungan yang di dapatkan sekitar 100 ribu dalam setahun untuk jenis bangunan KPR. Untuk manfaat lainnya, dapat mengcover apabila terjadi banjir. Dengan hal ini, adanya asuransi tentunya sangat membantu dalam meminimilisir risiko finansial yang akan datang.

Identitas Informan

Nama : M. Shafari Kahar

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 27

Lama Menjadi nasabah : 1 tahun

Pekerjaan : Pemilik Toko

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Shafari sebagai nasabah di BRI Insurance yang mengambil produk kebakaran, bahwa peran asuransi memanglah sangat penting, terutama karena kota Banjarmasin sendiri bisa dikatakan cukup sering terjadi risiko kebakaran. Manfaat asuransi disini terutama untuk melindungi aset-aset atau properti penting yang kita miliki saat ini, hal ini bisa membantu dalam meminimalisir risiko finansial dan kemungkinan terjadinya musibah kebakaran yang dihadapi nasabah menjadi

alasan untuk memutuskan berasuransi.

Identitas Informan

Nama : Rina Monica

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 33

Lama Menjadi nasabah : 5 tahun

Pekerjaan : Teller Bank

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rina sebagai nasabah di BRI Insurance yang mengambil produk asuransi properti (rumah), bahwa peran utama asuransi adalah membantu nasabah saat terjadi musibah.

Nasabah hanya perlu melakukan klaim dan memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditentukan perusahaan atau yang tertera di polis untuk mengambil manfaat produknya (jumlah klaim atau kapan bisa di klaim tergantung cover asuransi yang dimiliki). Asuransi membantu dalam meminimalisir risiko finansial, bahkan walaupun tidak terjadi risiko, dengan memiliki produk asuransi sudah dapat memberikan rasa aman bagi nasabah. Adanya peranan asuransi sendiri dan cepat tanggap dalam menangani risiko nasabahnya, menjadi alasan untuk memutuskan berasuransi.

Identitas Informan

Nama : Nanda Alfira

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 29

Lama Menjadi nasabah : 2 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nanda sebagai nasabah di BRI Insurance yang mengambil produk personal accident (kecelakaan) dan kebakaran. Bahwa peran asuransi sangat penting untuk proteksi apabila terjadi hal-hal yang tidak diduga. Manfaat asuransi sendiri bisa untuk proteksi diri dan proteksi aset-aset yang dimiliki nasabah apabila terjadi kerugian yang nantinya akan diganti oleh perusahaan. Nilai manfaat yang dapat diambil pada produk tersebut sekitar 25 juta untuk biaya perobatan, hal ini cukup banyak membantu dalam meminimalisir risiko finansial nasabah. Dan apabila terjadi kebakaran, nilai manfaat yang di dapat sesuai dengan nilai pertanggungan rumahnya, beberapa manfaat tersebut menjadi alasan untuk memutuskan menjadi nasabah.

Identitas Informan

Nama : Putri Widia Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 25

Lama Menjadi nasabah : 1 tahun

Pekerjaan : Pedagang

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Putri sebagai nasabah di BRI Insurance yang mengambil produk personal accident (kecelakaan), bahwa peran asuransi sendiri adalah sebagai *back up* bagi nasabah karena ada banyaknya hal yang tidak bisa di prediksi di masa mendatang, sehingga perlu adanya solusi untuk bisa menangani ketidakpastian tersebut. Dengan ini, adanya asuransi bisa dijadikan salah satu alternatif pilihan, yang menjadi alasan untuk memutuskan menjadi nasabah. Selain itu, asuransi juga dapat mengcover atau meminimalisir risiko finansial dari kemungkinan terjadinya hal tidak terduga.

Identitas Informan

Nama : Irawati Diah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 50

Lama Menjadi nasabah : 10 tahun

Pekerjaan : Staf Karyawan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Diah sebagai nasabah di BRI Insurance yang mengambil produk *merine* kargo dan kebakaran, bahwa adanya peranan asuransi sangat membantu dalam mengamankan barang penting nasabah, salah satunya seperti kargo, sehingga apabila seandainya terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat di perjalanan, misalnya tenggelam ataupun hal lainnya. Nasabah tidak perlu merasa khawatir atau was-was karena semua hal itu akan di cover oleh asuransi, dengan hal ini juga dapat membantu nasabah dalam meminimalisir risiko finansial yang ada (karena sebagian kerugian akan di tanggung perusahaan asuransi).

Hal ini menjadi alasan untuk memutuskan menjadi nasabah.

Identitas Informan

Nama : Fadel Muhammad

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 28

Lama Menjadi nasabah : 6 tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fadel sebagai nasabah di BRI Insurance yang mengambil produk asuransi kebakaran, bahwa peran asuransi sangat membantu pada saat terjadi risiko yang tidak kita inginkan,

dengan menjadi nasabah dapat juga membantu meminimalisir risiko finansial yang ada. Manfaat asuransi yang sudah rasakan nasabah sendiri yaitu asuransi dapat memberikan kenyamanan, ketenangan, dan proteksi pada aset yang di asuransikan. Dalam hal ini nasabah secara penuh sudah mendapatkan nilai manfaat berdasarkan klaim yang pernah dilakukan, menjadi alasan untuk memutuskan berasuransi.

Identitas Informan

Nama : Chandra Hasan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 55

Lama Menjadi nasabah : 3 tahun

Pekerjaan : Kepala Gudang

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Chandra sebagai nasabah di BRI Insurance yang mengambil produk asuransi kebakaran.

Bahwa peranan asuransi sangat membantu dalam mengalihkan risiko finansial ataupun perlindungan finansial. Dalam hal ini nasabah sudah menerima sebagian besar manfaat dari produk yang dipilih berdasarkan klaim yang pernah dilakukan. Hal ini menjadi alasan untuk memutuskan menjadi nasabah dan sebagai bentuk antisipasi atas kejadian yang tidak terduga.

Identitas Informan

Nama : Adnan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 25

Lama Menjadi nasabah : 1 tahun

Pekerjaan : Pedagang UMKM

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Adnan sebagai nasabah di BRI Insurance yang mengambil produk ASMIK (Asuransi Mikro), bahwa asuransi berperan sangat penting dalam meminimalisir risiko finansial yang sedang dihadapi oleh nasabah. Manfaat asuransi sendiri yang telah dirasakan nasabah yaitu dapat mengalihkan risiko apabila terjadi hal-hal yang tidak terduga atau kerugian pada tempat usaha dagang. Dengan hal ini nasabah sudah secara penuh mendapatkan manfaat dari asuransinya menjadi alasan untuk memutuskan menjadi nasabah.

Identitas Informan

Nama : M. Kharnie Mairudi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 58

Lama Menjadi nasabah : 10 tahun

Pekerjaan : Pegawai Pensiunan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kharnie sebagai nasabah di BRI Insurance yang mengambil produk asuransi kebakaran, bahwa peranan asuransi sendiri saat ini sangat baik dalam menjalankan tugasnya sebagai penanggung. Dengan memiliki produk asuransi tersebut, telah membantu nasabah saat mengalami kerugian akibat kebakaran dan menutupi dan meminimalkan risiko finansial, dalam hal ini nasabah sudah secara penuh mendapatkan manfaat dari produknya dan menjadi alasan untuk memutuskan berasuransi.

Identitas Informan

Nama : Haris Rahman

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 60

Lama Menjadi nasabah : 4 tahun

Pekerjaan : Pensiunan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Haris sebagai nasabah di BRI Insurance yang mengambil produk asuransi kebakaran, bahwa adanya peran asuransi dapat membantu dalam meminimalisir risiko finansial. Manfaat

yang telah di dapatkan, apabila terjadi kerugian atas suatu risiko seperti yang pernah dialami nasabah atas rumahnya, risiko yang ditanggung oleh nasabah menjadi lebih ringan karena adanya asuransi, membuat nasabah bisa membangun kembali rumahnya, hal ini menjadi alasan memutuskan menjadi nasabah.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan menyajikan hasil wawancara berikut ini:

1. Peran Asuransi dalam Meminimalisir Risiko Finansial Masyarakat Banjarmasin:

Asuransi memiliki peran penting dalam melindungi harta dan aset seseorang dari berbagai risiko tak terduga. Mulai dari asuransi rumah, kebakaran, kecelakaan, kerusakan, hingga tenggelamnya barang. Risiko-risiko ini dapat menyebabkan kerugian finansial yang besar jika tidak diantisipasi dengan baik. Dengan memiliki asuransi di BRI Insurance (BRINS) ini, seseorang dapat memastikan bahwa aset berharganya, seperti properti, kendaraan, atau barang berharga lainnya, tetap terlindungi dan dapat dipulihkan tanpa harus menanggung beban finansial yang berat. Selain itu, adanya peran asuransi juga dapat memberikan ketenangan pikiran dalam menghadapi ketidakpastian. Dengan perlindungan yang tepat dari pihak asuransi seperti BRI Insurance (BRINS) ini, seseorang tidak perlu khawatir kehilangan aset akibat kejadian yang di luar kendali. Asuransi sangat

membantu mengurangi risiko finansial dari musibah yang bisa datang kapan saja, sehingga pemilik aset dapat lebih fokus menjalani kehidupan atau menjalankan usahanya tanpa tekanan berlebih akibat potensi kerugian besar.

Dengan berbagai peran penting dari asuransi tersebut, BRI Insurance (BRINS) terus mengedukasi manfaat dari asuransi untuk mengamankan harta dan aset kepada masyarakat dari berbagai risiko. Dengan mempunyai asuransi kerugian, kebakaran, kecelakaan, properti dan lainnya dari produk BRI Insurance (BRINS) ini, masyarakat dapat memperoleh perlindungan atas risiko finansial yang muncul akibat peristiwa tidak pasti atau tidak terduga. Masyarakat pun dapat memiliki asuransi tersebut dengan premi terjangkau dan aman dengan perlindungan maksimal. Dengan asuransi kita dapat menjaga stabilitas finansial kita. Bahkan dengan premi yang sangat minim, nilai tersebut sudah dapat memberikan perlindungan begitu terjadi musibah, dan akan mendapatkan penggantian dari pihak asuransi. Pada jurnal yang ditulis oleh Akmalia & Perkasa, menyatakan bahwa perusahaan jasa memiliki peran guna melayani dan hal yang mutlak untuk dilakukan apabila suatu perusahaan ingin mencapai keberhasilannya. Untuk itu diperlukan *Total Quality Management (TQM)* pada industri jasa yang dikhususkan guna meningkatkan kualitas suatu jasa yang diberikan oleh suatu perusahaan.

Selain itu, perusahaan harus mengintegrasikan dan memahami seluruh aktivitasnya karena pelayanan prima sebagai fondasi untuk pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan. BRI Insurance (BRINS) sendiri, memiliki

produk asuransi kerugian yang dapat dipilih oleh masyarakat, seperti asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, rumah, apartemen, tempat usaha, bahkan sampai satelit. Semua aset bisa dicover oleh pihak asuransi. Misalnya saja ada asuransi kebakaran yang perlu membayar premi sebesar 50 ribu pertahun, ini dianggap sebagai santunan oleh pihak asuransi. BRI Insurance (BRINS) juga diatur oleh OJK paling lambat 10 hari setelah terjadinya musibah, harus membayarkan santunan. Asuransi kerugian ini tidak hanya bisa diambil manfaatnya oleh ibu-ibu rumah tangga semata, tetapi juga pelaku usaha kecil (UMKM) dan lainnya. Masyarakat dapat membeli asuransi kerugian melalui aplikasi BRImo atau BRINSmobile. Masyarakat juga dapat mengikuti petunjuk yang ada di dalam BRImo dari BRI maupun BRINS Mobile untuk membeli asuransi kerugian.

Agar kesejahteraan hidup nasabah tercapai, diperlukan pemahaman dan kepemilikan asuransi agar dapat melindungi kestabilan keuangan mereka dalam menjalankan usaha. Produk asuransi yang dimiliki BRI Insurance (BRINS) untuk melindungi tempat usaha dan rumah para pelaku usaha ultra mikro (Nasabah PNM) dan usaha mikro, sangat ekonomis dan bermanfaat dengan premi mulai Rp 10.000 hingga Rp 50.000 per tahun. Selain itu, untuk memberikan kemudahan layanan asuransi kerugian mulai dari memiliki hingga lapor klaim asuransi secara online, BRI Insurance (BRINS) juga memiliki aplikasi BRINSmobile yang dapat digunakan dengan mudah oleh pelaku UMKM maupun masyarakat umum dalam pelayanan berasuransi. Tahun Baru

2025 yang bertepatan dengan musim hujan, BRI Insurance (BRINS) meluncurkan beragam produk asuransi untuk melindungi masyarakat dari risiko kerugian akibat cuaca ekstrem. Berdasarkan prediksi BMKG, curah hujan tinggi akan berlangsung hingga Februari 2025, meningkatkan potensi risiko seperti banjir, pohon tumbang, jalan licin, hingga kecelakaan lalu lintas.

Masyarakat diimbau untuk mempersiapkan perlindungan finansial guna menghadapi kemungkinan kerugian. BRI Insurance (BRINS) menawarkan solusi melalui berbagai produk asuransi yang mencakup perlindungan kendaraan bermotor, rumah tinggal, dan kecelakaan diri. Produk ini dirancang untuk membantu masyarakat mengantisipasi dan memitigasi dampak risiko, seperti kerusakan kendaraan akibat banjir atau biaya pemulihan rumah yang terdampak bencana. Layanan BRI Insurance (BRINS) dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi BRINSMobile. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat membeli polis asuransi, mengajukan klaim, hingga memantau proses klaim secara real-time. Layanan BRI Insurance (BRINS) dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi BRINSMobile. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat membeli polis asuransi, mengajukan klaim, hingga memantau proses klaim secara real-time. BRI Insurance (BRINS) juga telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 230 bengkel rekanan di seluruh Indonesia, memastikan bahwa pemilik kendaraan yang terdampak bencana dapat memperoleh layanan perbaikan dengan mudah. Dengan produk dan layanan yang inovatif, BRI Insurance (BRINS) berkomitmen untuk menjadi mitra

perlindungan finansial bagi masyarakat, terutama di tengah cuaca ekstrem yang berpotensi menimbulkan kerugian tak terduga. Selain itu, pentingnya memiliki asuransi kerugian bagi para pelaku usaha, terutama di wilayah-wilayah yang rawan bencana. Asuransi dapat memberikan jaminan perlindungan finansial dan mengurangi risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Dengan adanya perlindungan asuransi, pelaku usaha dapat lebih fokus pada pengembangan bisnisnya tanpa harus khawatir dengan risiko kerugian yang tak terduga. BRI Insurance (BRINS) siap menjadi mitra terpercaya bagi para pelaku usaha dalam menghadapi berbagai risiko tersebut. BRI Insurance (BRINS) berharap dengan adanya contoh orang-orang yang sudah pernah klaim dan dapat merasakan manfaatnya, membuat semakin banyak pelaku usaha yang menyadari pentingnya memiliki asuransi kerugian sebagai bentuk proteksi aset dan bisnis mereka. Produk seperti asuransi kebakaran, kendaraan, atau pengiriman barang dianggap perlu ditawarkan secara otomatis dan dijelaskan dengan bahasa yang sederhana, sehingga menjadi bagian dari perjalanan finansial nasabah, bukan sekadar tambahan.

Edukasi juga dapat diperkuat melalui kanal komunikasi yang telah dipercaya nasabah, seperti *push notification* aplikasi *mobile banking* atau email resmi bank. Pendekatan ini mendorong nasabah untuk mengenali risiko yang dapat diasuransikan serta menjelajahi produk asuransi secara mandiri dan aman. Rekomendasi lainnya yaitu dengan inovasi produk asuransi umum yang perlu diarahkan pada konsep SMES (Sederhana, Murah, Ekonomis, dan Segera),

mengingat tingkat densitas asuransi umum di Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut mencerminkan bahwa preferensi masyarakat terhadap produk dengan premi terjangkau dan proses yang tidak rumit. Produk asuransi dengan nilai pertanggungan besar serta fitur kompleks juga dinilai belum tentu sesuai dengan daya beli maupun kebutuhan pasar saat ini. Oleh karena itu, pengembangan produk seperti asuransi mikro untuk rumah tinggal, tempat usaha, UMKM, atau kebakaran skala kecil menjadi sangat relevan. Produk-produk ini idealnya dapat diakses secara digital dan dilengkapi dengan proses klaim yang sederhana.

Adapun peran asuransi sendiri dalam meminimalisir risiko finansial berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti adalah bahwa bagi nasabah yang mengambil produk asuransi kebakaran, yang mana dalam hal ini akibat dari terjadinya musibah kebakaran yang menyebabkan risiko finansial karena kerusakan pada rumah ataupun bangunan tempat usaha mereka. Peran asuransi kebakaran sendiri dalam hal ini untuk memberikan penjaminan dan perlindungan atas kerusakan aset-aset berharga seperti rumah dan memastikan kelangsungan tempat usaha nasabah agar terjaga dari ancaman musibah yang tak terduga ini. Peran asuransi kebakaran umumnya juga melindungi kerusakan aset tempat usaha yang nasabah miliki dari risiko tersambar petir, ledakan, kerusakan karena asap, dan kejatuhan pesawat terbang.

Dengan cakupan yang mencakup bantuan secara finansial yang signifikan, peran asuransi kebakaran tidak hanya memberikan ketenangan

pikiran, tetapi juga sebagai bentuk langkah proaktif untuk mengurangi dampak negatif ataupun kerugian finansial yang dapat ditimbulkan dari kebakaran. Pergantian secara finansial atas nilai kerugian digantikan sesuai nilai kerugian yang telah disepakati dalam polis asuransi. Selain melindungi aset bangunan, peran asuransi kebakaran juga memberikan perlindungan terhadap aset pada isi bangunan tempat usaha, seperti barang-barang yang digunakan dalam proses produksi bisnis nasabah.

Asuransi kebakaran dari BRI Insurance memberikan jaminan perlindungan secara menyeluruh terhadap aset rumah ataupun tempat usaha nasabah atas risiko kerugian dari kebakaran yang terjadi karena kurang hati-hatian atau kesalahan karyawan termasuk karena menjalarnya api yang timbul sendiri dan hubungan arus pendek ataupun karena sebab kebakaran lain sepanjang tidak dikecualikan dalam polis. Asuransi kebakaran dari BRI Insurance juga menjamin kerusakan yang secara langsung disebabkan oleh petir, khususnya untuk mesin-mesin dan peralatan listrik atau elektronik. Juga melindungi aset rumah ataupun tempat usaha nasabah dari risiko ledakan akibat reaksi kimia ataupun pelepasan tenaga secara tiba-tiba yang disebabkan oleh mengembangnya gas atau uap, kehancuran fisik atau benturan fisik dengan pesawat terbang serta segala sesuatu yang jatuh dari pesawat terbang dengan harta benda atau kepentingan yang dipertanggungkan, dan juga melindungi dari risiko kerugian akibat asap yang berasal dari kebakaran harta benda yang dipertanggungkan pada polis. Dalam mendaftarkan aset rumah

ataupun tempat usaha di BRI Insurance ini, perlu diperhatikan beberapa hal di dalamnya, salah satunya terkait risiko yang tidak dijamin dalam asuransi kebakaran. Ada beberapa hal risiko yang tidak ditanggung oleh asuransi kebakaran, seperti tindakan-tindakan atau kesalahan yang sengaja dilakukan oleh nasabah ataupun oleh pihak lain atas sepengetahuan nasabah.

Bagi nasabah yang mengambil produk asuransi *personal accident* (kecelakaan), yang mana dalam hal ini akibat dari terjadinya musibah kecelakaan yang menyebabkan risiko finansial karena biaya pengobatan yang biasanya cukup tinggi atau mahal. Peran asuransi kecelakaan sendiri dalam hal ini untuk proteksi diri nasabah, hal ini dapat mencakup biaya perawatan medis, manfaat cacat tetap, atau bahkan santunan kematian dan melindungi nasabah dari dampak tidak terduga yang dapat timbul akibat kecelakaan. Dalam konteks ini, kecelakaan dapat mencakup berbagai situasi, mulai dari kecelakaan lalu lintas hingga kejadian yang terjadi di lingkungan sehari-hari, termasuk penggantian biaya yang mungkin timbul dari akibatnya.

Tanpa adanya peran asuransi, individu dan keluarganya mungkin akan kesulitan dalam menanggung biaya medis. Tetapi, dengan memiliki asuransi kecelakaan ini akan menutupi sebagian besar atau seluruh biaya medis, yang mana hal ini akan memberikan nasabah keamanan finansial. Selain itu, jika seandainya kecelakaan menyebabkan kematian, peran asuransi kecelakaan adalah memberikan santunan kepada ahli waris atau keluarga yang ditinggalkan. Pemberian uang santunan atau uang pertanggungan ini tidak

hanya dapat digunakan untuk mengatasi biaya pemakaman, melunasi hutang, atau memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tetapi juga memberikan jaminan keuangan jangka panjang bagi keluarga yang ditinggalkan.

Selain melindungi nasabah, asuransi kecelakaan juga berperan dalam memastikan kesejahteraan keluarga. Kecelakaan tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat, tetapi juga orang-orang yang bergantung pada mereka. Dalam situasi yang sulit akibat kecelakaan, peran asuransi kecelakaan dapat menjadi penopang keuangan bagi keluarga. Adanya peran asuransi kecelakaan juga dapat membantu keluarga menjalani kehidupan sehari-hari tanpa terlalu banyak tekanan finansial, memastikan bahwa anak-anak tetap dapat mengakses pendidikan dan semua kebutuhan keluarga lainnya terpenuhi. Dengan demikian, asuransi kecelakaan berperan dalam memastikan kesejahteraan dan ketenangan keluarga dalam menghadapi ketidakpastian yang mungkin timbul akibat kecelakaan.

Bagi nasabah yang mengambil produk asuransi *marine cargo*, yang mana dalam hal ini akibat dari terjadinya musibah yang menyebabkan risiko finansial karena tenggelam ataupun hal lainnya. Peran *marine cargo* sendiri dalam hal ini untuk melindungi barang dan muatan selama proses pengiriman melalui jalur laut. Peran asuransi ini memberikan perlindungan finansial yang penting bagi pemilik barang, yang mana untuk memastikan bahwa investasi mereka aman dari risiko kerusakan, kehilangan, atau tanggung jawab hukum yang mungkin timbul selama transportasi.

Selain itu, peran asuransi marine cargo juga untuk menjamin ganti rugi untuk kerusakan yang disebabkan oleh kecelakaan, kebakaran, atau bencana alam selama proses pengiriman barang. Memberikan ganti rugi jika barang hilang selama perjalanan, baik akibat pencurian, tenggelam, atau kegagalan pengiriman. Melindungi pemilik barang dari klaim pihak ketiga yang mungkin muncul akibat kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh pengiriman barang. Menyediakan perlindungan khusus untuk pengiriman internasional, memastikan bahwa semua risiko terkait ekspor dan impor tertangani dengan baik.

Berikut adalah poin-poin penting mengenai peran asuransi sendiri bagi kehidupan:

a. Menjaga Diri dari Dampak Finansial

Peran utama asuransi tentu menjaga pemiliknya dari dampak finansial akibat kejadian tak terduga, seperti kecelakaan yang merusak properti, melukai badan, hingga menghilangkan kemampuan mencari penghasilan.

Jika hal tersebut terjadi, asuransi dapat menutupi kerugian finansial sehingga nasabah tidak perlu mengambil dana dari tabungan pribadi atau dana darurat.

Namun, apabila tidak mengalami kerugian, apakah asuransi menjadi tidak terpakai? Manfaat asuransi tentu masih bisa dirasakan karena

premi yang dibayarkan akan menjadi tabungan dan dapat dimanfaatkan di masa depan.

b. Mengelola Finansial

Peran asuransi selanjutnya adalah membantu mengelola finansial. Perlu dicatat bahwa premi yang dibayarkan setiap bulannya bukanlah sebuah pemborosan tanpa manfaat, melainkan bentuk jaminan kestabilan finansial di masa depan.

Maka dari itu, beberapa orang memanfaatkan produk asuransi untuk mengelola finansial, seperti menyisihkan uang untuk pengeluaran tidak terduga di masa depan sehingga tidak perlu menggelontorkan dana jika mengalami sebuah risiko.

c. Meningkatkan Jaminan Kesehatan

Asuransi jiwa dan kesehatan dapat melindungi finansial nasabah di masa depan jika sewaktu-waktu mengalami risiko kesehatan, seperti sakit atau meninggal dunia.

Kedua produk asuransi tersebut penting untuk dimiliki karena tidak hanya untuk melindungi diri sendiri, tetapi juga orang terdekat.

Dengan asuransi kesehatan, nasabah bisa memiliki proteksi finansial jika membutuhkan tindakan medis dari rumah sakit.

Di sisi lain, asuransi jiwa juga memberikan proteksi finansial untuk

orang atau anggota keluarga yang nasabah tanggung ketika nasabah meninggal dunia.

Jadi, tidak hanya nasabah yang terjamin kestabilan finansialnya, di masa depan, tetapi juga anggota keluarga yang terdampak oleh risiko yang nasabah alami.

d. Mengalihkan Risiko ke Perusahaan Asuransi

Membayar premi asuransi berarti nasabah mengalihkan risiko ke perusahaan asuransi. Artinya, beban risiko finansial akan ditanggung perusahaan asuransi ketika nasabah membutuhkannya. Hal ini menjadikan asuransi sebagai instrumen pengelolaan risiko yang ideal.

e. Manajemen Risiko

Peran asuransi dalam manajemen risiko adalah mengendalikan atau menghilangkan risiko yang mungkin terjadi akibat ketidakpastian.

Dalam keadaan apapun, nasabah harus siap menghadapi risiko yang mungkin muncul dalam hidup. Itulah mengapa asuransi dapat membantu mengendalikan dampak yang didapatkan dari risiko tak terduga dalam bentuk perlindungan finansial.

Dengan membayar premi setiap periodenya, nasabah bisa mendapatkan uang pertanggungan hingga sepuluh kali lipat yang dapat menutup kerugian material nasabah.

f. Mencapai Kebebasan Finansial

Peran asuransi yang terakhir adalah membantumu merencanakan kestabilan finansial sehingga nasabah bisa memenuhi kebutuhan harian secara jangka panjang dan tidak sepenuhnya bergantung pada penghasilan pokok.

Hal ini membuat asuransi menjadi bentuk investasi jangka panjang, di mana pengeluaran akibat risiko yang dihadapi tidak keluar dari dompet secara langsung, tetapi ditanggung perusahaan asuransi, sehingga tabunganmu tetap aman.

g. Menopang Pembangunan Ekonomi

Dalam pembangunan ekonomi, peran asuransi antara lain mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, mengurangi biaya modal, memastikan stabilitas organisasi/perusahaan, mempertimbangkan biaya insiden dengan cara yang lebih pasti, mendorong upaya pencegahan, dan membantu upaya peningkatan konservasi kesehatan.

h. Menopang Mitigasi Risiko Finansial

Dengan membeli asuransi, suatu kerugian atau kehilangan harta benda dapat dikurangi. Skema asuransi berperan untuk mengalihkan atau mentransfer risiko yang terjadi agar seseorang atau organisasi tidak mengalami kesulitan keuangan. Contohnya, asuransi kebakaran digunakan untuk menghindari kerugian akibat bencana kebakaran dan

asuransi jaminan ketenagakerjaan digunakan untuk menghindari munculnya biaya tambahan akibat kecelakaan kerja.

i. Melindungi Masyarakat

Melalui berbagai jenis produk asuransi, perusahaan asuransi mampu melindungi kekayaan masyarakat. Asuransi kerugian menawarkan perlindungan terhadap hilangnya kekayaan manusia. Polis asuransi kerugian melindungi properti dari kerugian akibat kebakaran, pencurian, kecelakaan, gempa bumi, dll. Sedangkan asuransi jiwa melindungi masyarakat dengan menyediakan keamanan finansial jika tertanggung meninggal dunia. Polis asuransi jiwa dapat digunakan untuk membantu membayar biaya pemakaman atau kremasi, tagihan medis yang tidak ditanggung oleh asuransi kesehatan, biaya penyelesaian warisan dan kewajiban lain yang belum dibayar.

Asuransi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesehatan mental. Melindungi seseorang dari ketidakpastian masa depan finansial, asuransi mampu mengurangi stres dan kekhawatiran yang memberatkan pikiran. Dengan memiliki jaminan perlindungan, individu akan merasa lebih tenang dan yakin untuk menghadapi berbagai situasi tak terduga.

Jaminan psikologis yang diberikan oleh asuransi membantu mengurangi beban mental terkait pertanyaan "bagaimana jika terjadi sesuatu?". Dengan merasa terlindungi, individu memiliki ruang untuk fokus pada aspek

positif dalam hidup dan pengembangan diri, serta menghadapi tantangan dengan keyakinan. Selain itu, perlindungan asuransi juga memberikan dorongan percaya diri karena individu tahu bahwa mereka memiliki jaringan keamanan finansial yang dapat mengatasi risiko besar. Secara keseluruhan, asuransi bukan hanya mengamankan keuangan, tetapi juga memberikan ketenangan pikiran yang berharga.

Proteksi asuransi mendukung kondisi keberlanjutan jangka panjang finansial dan kesehatan mental kita. Dengan membangun keamanan finansial melalui asuransi, kita dapat memiliki perlindungan yang kuat terhadap risiko finansial yang tak terduga. Selain itu, jaminan psikologis dari asuransi juga membantu meredakan stres dan kekhawatiran yang bisa muncul dalam hidup kita. Asuransi juga menjadi alat penting dalam menghadapi perubahan hidup dengan lebih tenang. Ketika kita dihadapkan pada situasi sulit seperti sakit serius atau bencana alam, asuransi memberikan perlindungan finansial yang memungkinkan kita fokus pada pemulihan diri tanpa harus khawatir tentang biaya-biaya medis atau kerugian materiil lainnya.

Tidak hanya itu, investasi dalam kesejahteraan jangka panjang juga merupakan salah satu manfaat dari memiliki asuransi. Beberapa jenis produk asuransi menawarkan pilihan investasi sehingga uang premi yang dibayarkan tidak hanya digunakan untuk proteksi namun juga tumbuh nilainya seiring waktu. Dengan demikian, penting bagi setiap individu untuk memiliki polis asuransi sebagai upaya melindungi diri sendiri dan orang-orang terkasih dari

ketidakpastian di masa depan.

Berikut ini sejumlah risiko finansial yang bisa dihadapi seseorang tanpa proteksi asuransi:

a. Tata Kelola Keuangan yang Tidak Sehat

Setiap orang patut menyadari bahwa perencanaan finansial bagi masa depan tak hanya berfokus pada tabungan dan investasi saat usia muda tanpa menyisihkan sebagian uangnya untuk membeli asuransi. Guna menjaga keuangan tetap stabil, ada baiknya memiliki asuransi. Dengan begitu, asuransi menjadi pelengkap dalam sebuah rencana keuangan yang sehat.

Tanpa asuransi, tabungan dan keuntungan investasi dapat seketika terpakai untuk membayar biaya rumah sakit dan pengobatan akibat risiko kesehatan atau kecelakaan yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Pada akhirnya, perencanaan finansial menjadi berantakan sehingga mengganggu seseorang dalam mewujudkan impian, misalnya untuk memiliki rumah, membangun usaha sendiri, liburan ke luar negeri, atau mungkin berumah tangga.

Asuransi akan menjaga segala perencanaan finansial seseorang agar dapat tetap berjalan. Contohnya asuransi kesehatan akan membiayai pengobatan dan perawatan sesuai dengan syarat dan ketentuan pada Polis bila terjadi risiko seperti penyakit atau kecelakaan yang

membutuhkan rawat inap di rumah sakit. Dengan begitu, Nasabah asuransi bisa mendapatkan perawatan optimal ketika sakit tanpa perlu menguras tabungan dan hasil investasi.

b. Terjerat Hutang

Tanpa persiapan finansial yang matang, seseorang misalnya terpaksa harus mengajukan pinjaman atau meminjam uang dengan nominal yang besar untuk membayar biaya pengobatan dan perawatan saat sakit atau saat terjadi risiko lainnya. Konsekuensinya, apabila tidak sanggup untuk membayar kembali, seseorang bisa saja terjerat utang dan menemukan kesulitan saat melunasi pinjamannya.

Kontras dengan kondisi tersebut, apabila risiko terjadi pada saat telah menjadi Nasabah asuransi. Maka tidak harus pusing untuk membayar dampak finansial dari risiko contohnya kesehatan, sebab asuransi menerima pengalihan risiko dari Nasabahnya yang dapat mengganggu perencanaan finansial bagi masa depan sesuai dengan ketentuan Polis.

Asuransi sangat berguna dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang membutuhkan dana besar, seperti sakit yang memerlukan perawatan medis, atau kecelakaan yang menghilangkan kemampuan dalam mencari nafkah, hingga kematian yang menghentikan sumber penghasilan bagi keluarga yang ditinggalkan. Dengan mengalihkan risiko kepada perusahaan asuransi, potensi risiko terhadap Nasabah

akan lebih kecil.

Tanpa asuransi, sejumlah risiko tersebut bisa menggerus dana darurat, berupa tabungan atau investasi jangka panjang seseorang. Alhasil, langkah tersebut akan mengganggu rencana keuangan seseorang.

c. Masa Tua Kurang Terjamin

Salah satu tujuan dari perencanaan finansial yang sehat adalah memungkinkan seseorang memasuki masa pensiun atau usia senja dengan ketahanan finansial yang cukup. Pada saat memasuki usia pensiun, tidak dipungkiri bahwa pendapatan yang didapatkan dari pekerjaannya tentu berkurang dibandingkan pada saat usia produktif. Oleh karena itu, setiap orang perlu mempersiapkan dana hari tua sedini mungkin. Dengan begitu, pada saat memasuki usia pensiun atau purnabakti, yang umumnya berkisar antara usia 55-60 tahun, dapat merasa aman dan tenang.

Asuransi sebagai salah satu instrumen keuangan yang ditujukan untuk meminimalisir risiko finansial yang mungkin terjadi di masa depan. Asuransi sebagai solusi masalah keuangan pada masa tua dengan besaran preminya yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing nasabah.

Dengan menimbang sejumlah risiko finansial di atas, orang yang tidak mempersiapkan masa depannya dengan baik, tentu akan menemui

kesulitan pada saat risiko terjadi di masa depan. Maka, asuransi merupakan produk yang tepat untuk menjaga ketahanan finansial bagi individu maupun bagi keluarganya. Seperti pepatah “mencegah lebih baik daripada mengobati”, membeli produk asuransi sedini mungkin akan menjadi langkah antisipatif bagi individu untuk menyambut masa depan dengan lebih tenang.

2. Manfaat Menjadi Nasabah pada Perusahaan Asuransi:

Asuransi umum seperti BRI Insurance (BRINS) ini merupakan asuransi yang bisa memberikan manfaat berupa ganti rugi kepada tertanggung jika terjadi kerusakan, kerugian, dan kehilangan pada harta benda. Asuransi umum juga berperan sebagai mitigasi risiko, baik terhadap aset yang dimiliki maupun risiko kecelakaan diri. Cakupan perlindungan dari asuransi umum di antaranya kendaraan bermotor, rumah, hingga usaha bisnis dari kerugian yang diakibatkan oleh peristiwa seperti kebakaran, kerusakan, ataupun kecelakaan. Karakteristik lainnya adalah polis asuransi umum biasanya akan menggantikan nilai yang hilang atau rusak akibat peristiwa tertentu dan juga ada yang berupa santunan. Kemudian, premi asuransi umum biasanya ditentukan berdasarkan risiko yang terkait dengan properti atau aset yang diasuransikan. BRI Insurance (BRINS) berkomitmen untuk memberikan pelayanan maksimal, mulai dari proses pembelian produk hingga proses klaim. Kemudahan akses dan proses klaim yang cepat menjadi prioritas utama BRI Insurance (BRINS) agar nasabah merasa aman dan terlindungi dan menunjukkan manfaat nyata dari

asuransi bagi pelaku usaha.

Dengan membayar klaim asuransi alat berat yang rusak akibat kebakaran, BRI Insurance (BRINS) menunjukkan komitmennya dalam memberikan pelayanan terbaik dan memastikan nasabah merasakan manfaat nyata dari asuransi yang dibeli. Kecepatan dan kemudahan proses klaim ini menjadi poin penting yang membedakan BRI Insurance (BRINS) dari perusahaan asuransi lainnya. BRI Insurance (BRINS) mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di Indonesia melalui asuransi mikro. Dengan asuransi, pelaku usaha dapat memproteksi sustainabilitas usaha dan meminimalkan risiko. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyebutkan peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya yang mencapai 99 persen dari keseluruhan unit usaha. Hal ini menjadi potensi yang sangat besar bagi bisnis asuransi umum, utamanya peluang memproteksi bisnis UMKM.

Ekonomi Indonesia ditopang oleh UMKM. Ini dibuktikan dari besarnya kontribusi UMKM terhadap PDB yang mencapai 60,5 persen. Sektor ekonomi memiliki tiga pilar, yakni pendanaan, pembinaan, dan yang terakhir adalah proteksi. Dalam hal ini proteksi merupakan pilar yang juga penting untuk manajemen risiko yang akan terjadi pada para pelaku UMKM, dimana terdapat risiko asset, diri, transaksi, dan operasional bisnis yang harus dilindungi.

Sejatinya pelaku UMKM seharusnya lebih memiliki kesadaran terhadap proteksi yaitu dengan berasuransi, karena asuransi berkontribusi

dalam meminimalkan risiko untuk memproteksi sustainabilitas usaha, ketahanan ekonomi, dan daya saing. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 OJK menunjukkan masih banyaknya masyarakat Indonesia yang belum menyadari akan pentingnya proteksi, hal ini terbukti dari tingkat literasi dan inklusi asuransi pada tahun 2022 hanya sebesar 31,72 persen dan 16,63 persen. Padahal, dengan memiliki asuransi untuk memproteksi aset yang dimiliki bisa membantu para pelaku UMKM dalam memulai usahanya kembali jika terjadi risiko yang menimpa tempat usahanya. BRI Insurance (BRINS) memiliki produk Asuransi Mikro Kerusakan Tempat Usaha (KTU) yang dapat memberikan perlindungan terhadap Tempat Usaha Menetap atau Tempat Usaha Bergerak dari risiko kebakaran, ledakan kompor atau tabung gas, risiko tertabrak kendaraan, bencana alam, dan risiko lainnya yang tercantum pada polis asuransi.

Dengan mengeluarkan biaya seharga secangkir kopi yaitu Rp 40 ribu per tahun, tempat usaha sudah dapat terlindung dan mendapatkan manfaat berupa santunan sebesar Rp 5 juta untuk memulai usahanya kembali. Karena tingkat literasi masyarakat Indonesia yang masih rendah mengenai asuransi, disinilah peran BRI Insurance (BRINS) mengisi white space tersebut untuk memberikan literasi mengenai asuransi khususnya Asuransi Mikro kepada para pelaku UMKM. Produk Asuransi Mikro yang dimiliki BRI Insurance (BRINS) bukan hanya Asuransi Mikro KTU saja, masih ada Asuransi Mikro Rumahku, dan Asuransi Mikro Motorku.

Preminya hanya Rp 50 ribu per tahun untuk mendapatkan proteksi dengan manfaat santunan bisa sampai Rp 20 juta untuk Asuransi Mikro Rumahku dan Rp 7,5 juta untuk Asuransi Mikro Motorku. BRI Insurance (BRINS) telah melakukan Go Digital dalam memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memiliki proteksi diri beserta asset hanya dari genggam. Terdapat berbagai produk BRI Insurance (BRINS) yang sudah dapat dimiliki masyarakat hanya dengan menggunakan BRINSmobile, termasuk Asuransi Mikro KTU, Rumahku dan Motorku. Ada dua produk unggulan yang ditawarkan BRI Insurance (BRINS), yaitu Asuransi Mikro Rumahku dan Asuransi Mikro Kerusakan Tempat Usaha. Asuransi Mikro Rumahku, memberikan proteksi terhadap bangunan tempat tinggal tertanggung atau tempat tinggal merangkap tempat usaha rusak akibat terjadinya salah satu atau beberapa musibah yang tercantum dalam polis.

Manfaat yang diberikan:

Rp 15.000.000,- (lima belas juta Rupiah) untuk Santunan Kebakaran.

Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) untuk santunan meninggal dunia akibat peristiwa kebakaran bangunan yang diasuransikan.

Risiko yang dikecualikan:

- a. Kebongkaran, pencurian, penodongan, perampokan dan penipuan.
- b. Kebakaran hutan, semak, alang-alang atau gambut.
- c. Asap dari kebakaran bangunan lain.

Asuransi Mikro Kerusakan Tempat Usaha, memberikan proteksi

terhadap kerusakan tempat usaha akibat terjadinya salah satu atau beberapa musibah yang tercantum dalam polis.

Manfaat yang diberikan:

Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) untuk Santunan Kebakaran.

Risiko yang dikecualikan:

- a. Kesengajaan dan dokumen palsu.
- b. Usaha yang diasuransikan termasuk kegiatan yang melanggar hukum.
- c. Asap dari kebakaran bangunan lain.

Risiko yang dijamin mengikuti Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI). Adapun proteksi tersebut mencakup 12 bulan dan dapat diperpanjang pada 12 bulan berikutnya.

Asuransi berperan penting dalam mencapai tujuan finansial karena asuransi memiliki tujuan utama yaitu sebagai perlindungan finansial sekaligus investasi dan tabungan. Di bawah ini adalah beberapa manfaat asuransi yang dapat membantu mencapai tujuan finansial:

- a. Pembayaran Premi yang Terjangkau.

Salah satu kelebihan asuransi adalah fleksibilitas dalam memilih premi sesuai kemampuan finansial. Dengan premi yang terjangkau, individu dapat menikmati fasilitas perlindungan yang besar dari biaya yang dikeluarkan. Misalnya, dengan premi bulanan yang terjangkau, nasabah dapat menikmati fasilitas kesehatan yang bernilai ratusan juta bahkan

lebih.

b. Klaim Asuransi yang Mudah.

Kemudahan dalam proses klaim asuransi menjadikan asuransi sebagai alat keuangan yang praktis. Seperti *Great Eastern Life Indonesia* yang menawarkan layanan klaim yang mudah dan responsif khususnya di waktu-waktu darurat. Nasabah dapat mengajukan klaim secara online dan *cashless*. Proses yang efisien ini memastikan nasabah dapat mengakses manfaat tanpa hambatan terutama saat kondisi darurat.

c. Menanggung Berbagai Biaya Kesehatan

Biaya kesehatan yang terus meningkat menjadi salah satu ancaman bagi stabilitas keuangan. Adanya asuransi kesehatan dapat memberikan perlindungan terhadap risiko biaya rumah sakit yang mahal, termasuk rawat jalan, rawat inap, biaya obat dan operasi hingga penanganan penyakit kritis. Dengan demikian, tidak hanya kestabilan keuangan saja yang terjaga, tetapi kesehatan diri kita juga akan terjaga

Intinya, saat kita mulai berjuang untuk mencapai tujuan finansial di Tahun Baru, jangan lupa untuk menyediakan porsi untuk asuransi dalam rencana finansial. Dengan memahami bagaimana asuransi dapat membantu menjaga kondisi finansial, bukan hanya mengurangi risiko yang ada, tapi juga membangun pondasi finansial agar tetap tumbuh dan kuat.

GREAT Prestige Optima Protector dari *Great Eastern Life* dapat menjadi pilihan produk asuransi yang dapat melindungi keuangan kita dalam jangka panjang. Dengan manfaat hingga usia 99 tahun sekaligus mengakumulasi kekayaan dengan investasi yang fleksibel, kita dapat melindungi keuangan dari risiko yang tidak terduga.

Produk ini dapat menjadi alat manajemen keuangan pribadi dan keluarga yang tepat serta efisien.

Apabila terjadi sesuatu di masa yang akan datang, asuransi bisa menjadi sahabat yang bisa diandalkan, menambah kepercayaan diri dan rasa aman untuk mewujudkan mimpi-mimpi kita selama ini.